

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum optimalnya implementasi kebijakan tentang aksesibilitas fasilitas umum bagi penyandang disabilitas. Berdasarkan latar belakang penelitian, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Kebijakan Aksesibilitas Fasilitas Umum Bagi Penyandang Disabilitas di Kecamatan Lengkong Kota Bandung ?
2. Faktor – faktor apa saja yang menjadi penunjang dan penghambat Implementasi Kebijakan Aksesibilitas Fasilitas Umum Bagi Penyandang Disabilitas di Kecamatan Lengkong Kota Bandung ?
3. Upaya – upaya apa saja yang dilakukan oleh Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandung dalam Implementasi Kebijakan Aksesibilitas Fasilitas Umum?

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori implementasi kebijakan dari Charles Jones yang meliputi organisasi, interpretasi (penafsiran), dan aplikasi (penerapan). Berlandaskan pada pendekatan teori tersebut, peneliti merumuskan proposisi sebagai berikut :

1. Implementasi Kebijakan Penyandang Disabilitas Tentang Aksesibilitas Fasilitas Umum dapat berjalan optimal apabila melaksanakan organisasi, interpretasi dan aplikasi (penerapan) dalam proses pelaksanaan mengacu pada pedoman dan teknis aksesibilitas.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh melalui studi pustaka, observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi Kebijakan Tentang Penyandang Disabilitas khususnya Aksesibilitas Fasilitas umum yang dilaksanakan oleh Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandung belum optimal, dengan indikasi-indikasi; Minimnya Alokasi dana, sumber daya pelaksana hingga saat ini belum memadai, kurangnya kesadaran masyarakat yang menyalahgunakan dalam memanfaatkan fasilitas umum.

Kata Kunci: Implementasi Kebijakan Penyandang Disabilitas tentang Aksesibilitasi Fasilitas Umum